

BAB I

PENDAHULUAN

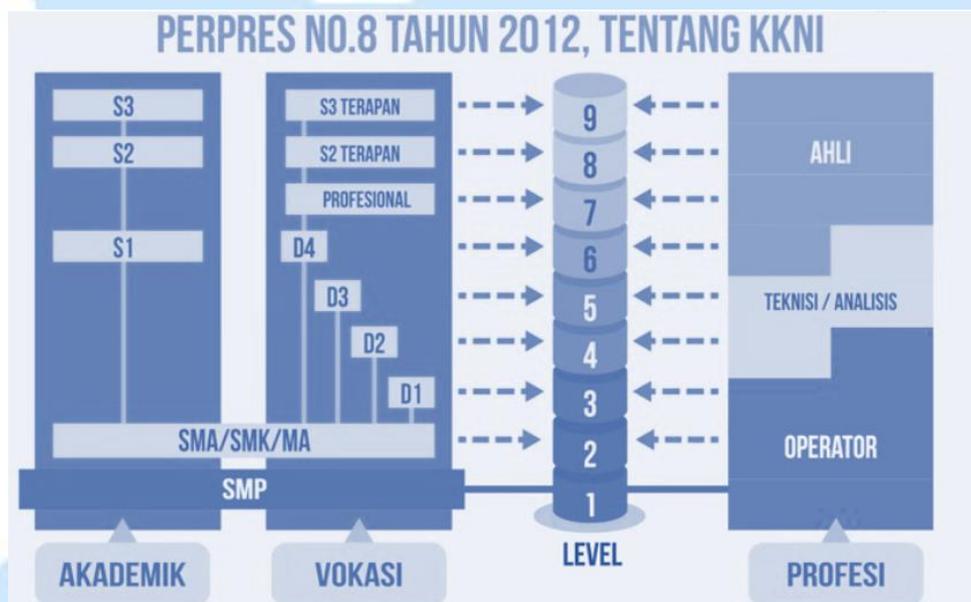
1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan pokok bagi manusia. Dalam perkembangan manusia modern, pendidikan menjadi tolak ukur kualitas dari kehidupan seseorang. Semakin strategis posisi pendidikannya, maka semakin bagus juga bentuk penilaian aspek kehidupannya (Hatta, 2008). Pendidikan juga memiliki nilai pembentukan karakter untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dengan segala bentuk pemikiran baru yang inovatif. Menurut Nurkholis (2013) pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Pendidikan merupakan sarana untuk perkembangan ekonomi dan juga untuk memajukan dunia teknologi. Menurut Drs. H. Kasful Anwar (2017) pada praktik pendidikan modern, salah satu dari lima fungsi pendidikan adalah fungsi teknis-teknologis baik pada tataran individu hingga tataran global. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat.

Perkembangan teknologi dan internet juga menjadi salah satu tonggak penting pendidikan di Indonesia. Setiap insan harus bergerak adaptif dalam penyesuaian penggunaan teknologi dalam pendidikan sehari-hari. Di lain sisi, kemajuan industri 4.0 juga harus didasari oleh keterampilan dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan di Indonesia (Kominfo, 2019). Tentunya dengan perkembangan teknologi, informasi bisa diakses bebas beredar di internet, bentuk-bentuk tidak hanya didapatkan di jenjang sekolah.

Hal ini menjadikan berbagai institusi pendidikan mencoba untuk membuka beberapa pilihan alternatif untuk pendidikan. Perguruan tinggi di Indonesia adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi (Kemendikbud, 2012). Perguruan tinggi menjadi salah satu syarat pilihan untuk dapat menyelenggarakan pendidikan. Berbagai perguruan tinggi mulai memberikan program pertukaran pelajar, berbagai program beasiswa, dan program pendidikan terapan (Kemendikbud, 2012).

Terdapat lima bentuk perguruan tinggi yang diatur dalam UU No.20 Tahun 2003 pasal pertama yang berbunyi “Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas”. Dalam (Kemnaker, 2022) berbagai bentuk perguruan tinggi yang beredar di Indonesia diatur tingkatannya dalam Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) atau KKNI.



Gambar 1.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia sebagai Penyetaraan Jenjang Kualifikasi Kerja
 Sumber: Webstie Kemnaker (2022)

Dari 9 pengelompokan jenjang kualifikasi KKNI tersebut, lulusan D4 dan S1 memiliki taraf penyetaraan jenjang di Jenjang 6 yaitu setara dengan jabatan teknisi atau analisis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lulusan politeknik dan lulusan universitas

memiliki jenjang yang sama di Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang mengatur tentang kualifikasi pekerja di Indonesia sesuai dengan lulusan pendidikannya.

Dalam dunia profesi, seorang disetarakan seorang ahli apabila memiliki status jenjang pendidikan terakhir S1 dalam pendidikan akademik atau D4 dalam pendidikan vokasi. Menurut Wikan, perbedaan pendidikan akademik dan vokasi adalah terletak pada bentuk pengajaran yang lebih memfokuskan pembelajaran dengan skala 60% praktek dan 40% teori (Kemdikbud, 2021). Dikutip dari laman resmi Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, Infrastrukturnya baik SDM-nya kuat, Jokowi mengatakan bahwa demi perkembangan SDM yang memadai dan siap kerja, lulusan pendidikan vokasi menempati posisi terpenting. Lulusan yang siap kerja dengan berbagai pengalaman dapat memudahkan pemulihan krisis ekonomi yang melanda Indonesia untuk kedepannya. Hal ini dapat dijadikan momentum untuk menangani masalah fundamental tentang lulusan perguruan tinggi yang belum siap untuk bekerja (Napitupulu, 2023).

Data dari PDDIKTI menunjukkan mahasiswa yang lulus dengan lulusan diploma di politeknik lebih sedikit daripada lulusan sarjana ilmu sarjana.

TABEL / TABLE: 24
JUMLAH MAHASISWA TERDAFTAR MENURUT PROGRAM PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN TIAP LLDIKTI
 NUMBER OF ENROLLED STUDENTS BASED ON PROGRAM OF EDUCATION AND GENDER BY REGIONAL OFFICE
 STATUS / STATUS : SWASTA / PRIVATE
 PERGURUAN TINGGI (PT) / HIGHER EDUCATION (HE)
 TAHUN / YEAR: 2020

LLDikti Regional Office	Diploma / Diploma Program			Sarjana / Bachelor Program			Magister / Master Program		
	L / M	P / F	Subjml. Sub-total	L / M	P / F	Subjml. Sub-total	L / M	P / F	Subjml. Sub-total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
LLDikti Wilayah I	11.445	16.766	28.211	125.982	128.554	254.536	4.797	3.865	8.662
LLDikti Wilayah II	6.440	11.552	17.992	89.035	74.876	163.911	4.649	3.758	8.407
LLDikti Wilayah III	39.029	43.448	82.477	311.079	273.086	584.165	25.210	17.350	42.560
LLDikti Wilayah IV	33.512	43.019	76.531	335.136	281.801	616.937	11.343	6.049	17.392
LLDikti Wilayah V	14.891	19.065	33.956	117.603	101.866	219.469	4.864	4.083	8.947
LLDikti Wilayah VI	23.094	31.555	54.649	160.667	164.479	325.146	7.782	5.315	13.097
LLDikti Wilayah VII	10.400	25.738	36.138	235.017	218.638	453.655	10.315	6.659	16.974
LLDikti Wilayah VIII	6.648	8.551	15.199	102.180	90.888	193.068	2.204	1.193	3.397
LLDikti Wilayah IX	8.229	26.591	34.820	172.746	174.602	347.348	7.459	5.833	13.292
LLDikti Wilayah X	8.601	15.745	24.346	119.242	108.298	227.540	3.626	2.011	5.637
LLDikti Wilayah XI	6.787	10.434	17.221	78.545	69.561	148.106	1.613	870	2.483
LLDikti Wilayah XII	1.329	2.779	4.108	21.862	24.336	46.198	148	85	233
LLDikti Wilayah XIII	2.991	7.166	10.157	37.875	29.158	67.033	625	307	932
LLDikti Wilayah XIV	2.620	2.608	5.228	39.452	28.001	67.453	383	179	562
Jumlah	176.016	265.017	441.033	1.946.421	1.768.144	3.714.565	85.018	57.557	142.575

Ket :
 Jumlah mahasiswa terdaftar (L+P) PTS/The number of enrolled students (M/F) of Private Higher Education = 4.374.940
 Jumlah data jenis kelamin yang tidak dilaporkan/ The number of missing values of gender = 54

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Terdaftar di Perguruan Tinggi tiap LLDikti

Sumber: Webstie Kemendikbud.go.id (2022)

Merujuk pada tabel, kesenjangan tersebut menjadikan perlu adanya sosialisasi tentang tingkatan ketenagakerjaan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau KKNI yang digolongkan menjadi 9 pengelompokan jenjang kualifikasi KKNI terdiri atas:

1. Jenjang 1 - 3 dikelompokkan dalam jabatan operator
2. Jenjang 4 - 6 dikelompokkan dalam jabatan teknisi atau analis;
3. Jenjang 7 - 9 dikelompokkan dalam jabatan ahli.

Lembaga pendidikan tinggi atau perguruan tinggi terbagi menjadi beberapa jenis, salah satu yang perkembangan paling cepat dan signifikan adalah pendidikan vokasi berbasis politeknik (Kemdikbud, 2021). Program pendidikan yang ditawarkan perguruan tinggi berbasis politeknik adalah khusus untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia agar memiliki dan menguasai keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri di masa depan. Program-program yang ditawarkan oleh kampus politeknik didasari oleh pembekalan lulusan dengan keterampilan pengetahuan dasar teoritis yang didukung oleh kemampuan praktis disiplin yang bertanggung jawab. Kehadiran kampus pendidikan politeknik juga menjadi alternatif pendidikan tinggi bagi siswa lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dapat meningkatkan kemampuan teknis dengan tetap membawa kemampuan ilmiahnya ke perguruan tinggi (Kemdikbud, 2021).

U M M N

Salah satu perguruan tinggi vokasi berbasis politeknik adalah Multimedia Nusantara Polytechnic. Multimedia Nusantara Polytechnic atau disingkat dengan MNP adalah sebuah perguruan tinggi berbasis vokasi yang terletak di Gading Serpong. Kampus ini berdiri pada 18 September 2021 yang dibuka dengan 3 program studi D4 yang setara dengan S1 atau disebut juga dengan program studi sarjana terapan.



Gambar 1.2 Tampak Kampus Multimedia Nusantara Polytechnic

Sumber: Dokumentasi Multimedia Nusantara Polytechnic (2022)

Sebagai kampus pendidikan vokasi, Multimedia Nusantara Polytechnic memberikan beberapa program studi sarjana terapan yang sesuai dengan kriteria pekerjaan dan kebutuhan masa depan, yaitu (1) Program Studi Digital Animation; (2) Program Studi Event Management; (3) Program Studi E-commerce Logistics (MNP, 2023).

Dengan jumlah institusi pendidikan tinggi yang semakin banyak di Indonesia, salah satu pendidikan perguruan tinggi yang memiliki kredibilitas dan perencanaan pengajaran yang baik adalah Multimedia Nusantara Polytechnic. Multimedia Nusantara Polytechnic merupakan salah satu kampus yang didirikan oleh Yayasan Multimedia Nusantara. Pendirian perguruan tinggi merupakan bentuk upaya dari Kompas Gramedia Group agar meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia

(SDM) yang ada di Indonesia. Multimedia Nusantara Polytechnic juga terintegrasi dengan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) sehingga mahasiswa di Multimedia Nusantara Polytechnic dapat menggunakan fasilitas yang berada di Universitas Multimedia Nusantara (UMN) (MNP, 2023).

Segmentasi dari Multimedia Nusantara Polytechnic adalah mahasiswa dengan kemampuan individu yang antusias terhadap media digital, seni kreatif, dan inovasi teknologi. MNP menargetkan calon mahasiswa dengan kemampuan teknologi dan minat yang spesifik pada tiga program studi yang dimiliki. Dengan hal ini, yang menjadikan pembeda MNP dengan perguruan tinggi yang lain adalah kampus pendidikan vokasi dengan program studi yang spesifik pada industri digital dan teknologi.

Berbagai kepentingan yang ada ketika siswa-siswi SMA diberikan kesempatan oleh sekolahnya untuk mengunjungi berbagai *booth edufair* juga dimanfaatkan untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya informasi yang ada untuk kemudian informasi tersebut juga diteruskan kepada orang tua mereka. Tidak jarang juga ketika siswa-siswi SMA yang berkunjung ke *booth* langsung tertarik dan melakukan pendaftaran ke perguruan tinggi yang menarik menurut mereka.

Hal ini tentunya tidak lepas dari kegiatan *personal selling* yang dilakukan oleh *talent consultant* yang sedang bertugas. Kegiatan *personal selling* memungkinkan untuk terjadinya pertukaran informasi yang dibutuhkan oleh calon mahasiswa dan orang tua dalam memilih perguruan tinggi.



Gambar 1.3 Kegiatan Personal Selling Talent Consultant Multimedia Nusantara Polytechnic

Sumber: Dokumentasi Multimedia Nusantara Polytechnic (2023)

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, penelitian ini akan membahas tentang implementasi kegiatan *personal selling* yang dilakukan oleh *talent consultant* untuk dapat menarik minat calon mahasiswa baru untuk menjadi mahasiswa Multimedia Nusantara Polytechnic.

1.2 Rumusan Masalah

Multimedia Nusantara Polytechnic sebagai kampus baru, Multimedia Nusantara Polytechnic memiliki kesulitan perkenalan dengan berbagai media yang telah dipilih, salah satu bentuk *marketing* yang paling berdampak dalam menarik perhatian dari calon mahasiswa baru Multimedia Nusantara Polytechnic adalah dengan membuka *booth* ketika sekolah mengadakan *edufair*. *Leads data* yang didapatkan ketika mengadakan kegiatan *personal selling* sangatlah banyak.

Hal ini dapat menjadi pandangan serta inovasi baru yang dapat dilakukan oleh *talent consultant* penjaga *booth* lainnya. Penelitian ini ingin mendapatkan jawaban terkait kebutuhan apa dan bagaimana bentuk implementasi *personal selling* seorang *talent consultant* dalam melakukan kegiatan penjualannya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah dijabarkan oleh penulis, pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah bagaimana implementasi *personal selling* seorang *talent consultant* dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mendaftar di Multimedia Nusantara Polytechnic.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah dijabarkan oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi *personal selling* seorang *talent consultant* dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mendaftar di Multimedia Nusantara Polytechnic.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya sebagai sumber kajian dan acuan mengenai bentuk penerapan *personal selling* dan peran *talent consultant* dalam meningkatkan minat bergabung dengan Multimedia Nusantara Polytechnic.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para *Talent Consultant* untuk memahami bentuk penerapan *personal selling* yang sesuai untuk meningkatkan minat bergabung dengan Multimedia Nusantara Polytechnic.

1.5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada *jobdesk Talent Consultant* yang berada dalam lingkup kerja Multimedia Nusantara Polytechnic, yang aktif melakukan *personal selling* selama kurun waktu 8 bulan pada bulan Agustus 2022 sampai Maret tahun 2023.

UMMN